



► PENANGANAN PECANDU NARKOBA

BNN Jogja Bikin Lima Kelurahan Rehabilitasi

MERGANGSAN—Badan Narkotika Nasional (BNN) Jogja telah berusaha menangani pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkotika secara maksimal tahun ini.

Berdasarkan catatan akhir tahun BNN Jogja, ada lima kelurahan yang bekerja sama dengan menyediakan layanan rehabilitasi dan pencegahan penyalahgunaan narkotika. Lima kelurahan tersebut meliputi Keparakan, Sorosutan, Tegalrejo, Bener, dan Brontokusuman. Lima kelurahan tersebut tahun ini telah merehabilitasi total 20 warganya yang merupakan



Harian Jogja/Triyo Handoko

Suasana jumpa pers Catatan Akhir Tahun BNN Jogja yang langsung dipimpin Kepala BNN Jogja Khamdani, Kamis (29/12).

pecandu narkotika. Selain kelurahan, BNN Jogja juga sudah melakukan kerja sama untuk memberikan layanan rehabilitasi di lima unit layanan kesehatan.

Dari rumah sakit hingga puskesmas digandeng BNN Jogja, meliputi Rumah sakit Bethesda, RSK Puri Nirmala, Puskesmas Tegalrejo, Puskesmas Gondomanan, dan Puskesmas Mergangsang.

Total pecandu narkotika yang direhabilitasi di unit layanan kesehatan tersebut adalah 228 orang. Sehingga total ada 248 orang yang diselamatkan BNN Jogja agar tidak kecanduan barang haram itu lagi.

Pada 2022, BNN Jogja juga berhasil mengungkap lima kasus narkotika dengan total barang bukti 38,3 gram ganja dan 9,08

gram sabu-sabu.

Kepala BNN Jogja Khamdani menjelaskan capaian-capaian tersebut juga disebabkan oleh peningkatan kapasitas yang dilakukan jawatannya.

"Selama tahun ini kami sudah mengadakan pelatihan agen pemulihan sebanyak lima orang dan peningkatan kerja sama lain yang makin memperluas layanan," katanya, Jumat (30/12).

Total ada sembilan lembaga yang dilakukan pelatihan peningkatan kapasitas, jelas Khamdani, rinciannya lima lembaga untuk peningkatan keterampilan dan empat lembaga

peningkatan operasionalnya.

Data BNN Jogja menyebut ada 50.575 orang yang sudah mengikuti sosialisasi, edukasi, hingga kampanye anti penyalahgunaan narkotika. "Lalu untuk edukasi melalui siaran dan sebaran informasi melalui TV ada 658 ribu penonton yang sudah menerimanya," jelasnya.

Sebanyak tiga orang yang ditangani BNN Jogja tahun ini karena penyalahgunaan narkotika masih berstatus mahasiswa aktif. "Ini menjadi perhatian khusus agar tidak semakin menyebar ke kalangan pelajar dan mahasiswa," katanya. *(Triyo Handoko)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005